

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional adalah upaya peningkatan kualitas insan dan peningkatan kecerdasan kehidupan bangsa untuk menjadikan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, salah satunya di bidang pendidikan. Kebutuhan masyarakat yang semakin beragam menuntut adanya perubahan dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang. Dilihat dari segi sosial dan budaya, pendidikan merupakan suatu proses sosialisasi dan proses pembudayaan manusia dan lingkungannya. Pendidikan memiliki fungsi untuk melestarikan kebudayaan dan lingkungan hidup agar kebudayaan tersebut dapat berkembang secara terus-menerus.¹ Terdapat sejumlah komponen yang mempengaruhi ketercapaian dalam pendidikan, salah satunya adalah komponen lingkungan.

Kualitas kehidupan manusia yang baik bergantung pada terjaganya kualitas lingkungan yang baik pula. Namun fakta yang ada memperlihatkan telah terjadi kemerosotan kualitas lingkungan hidup dan eksploitasi yang dilakukan oleh manusia itu sendiri demi menjaga kelangsungan hidupnya. Pada kondisi sekarang ini perilaku peduli terhadap lingkungan sangatlah minim. Banyak upaya yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan, salah satunya bisa ditempuh melalui proses pendidikan.²

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran agar potensi yang ada dalam diri siswa dapat dioptimalkan, sehingga siswa mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, keterampilan, kecerdasan, disiplin diri, dan bermoral serta hal-hal lain yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Peran sekolah sebagai institusi pendidikan formal diharapkan dapat memberikan kontribusi melalui pendidikan lingkungan hidup kepada siswa dengan cara mengedepankan kesadaran dan ketertarikan terhadap lingkungan. Pihak sekolah diwajibkan melakukan perluasan kebijakan sekolah yang tidak semata-mata fokus pada peluasan aspek kognitif saja, melainkan harus memperhatikan kebijakan yang berkait dengan penumbuhan budi pekerti siswa, salah satunya peduli lingkungan.

Sebagaimana yang sudah tertera dalam Al-Qur'an Q.S Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

¹ Ki Fudyartanta, *Membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia yang Harmonis dan Integral* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 103.

²Kardong Eddy dan Sontang Manik, *Pengelolaan Lingkungan Hidup* (Jakarta: Djambatan, 2013), hlm. 31.

³Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 71.

Artinya : "Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah" (Q.S Al-Ahzab: 21)

Ayat ini mengajarkan bahwa teladan akhlak mulia adalah sangat penting, yang harus dijadikan contoh dalam pendidikan karakter di sekolah. Betapa pentingnya penyusunan watak bagian dalam diri seseorang, sehingga harus ditanamkan sedini mungkin. Pembentukan karakter peduli lingkungan artinya menyesuaikan kepribadian yang peka, rasa memiliki, dan menyenangkan orang lain. Pembentukan watak sangat memerlukan perhatian khusus dari pihak pemerintah, masyarakat, keluarga maupun sekolah. Sekolah merupakan wadah yang strategis sebagai bagian dalam menyesuaikan watak anak didik sehingga anak didik akan memegang kepribadian yang memegang dasar peka terhadap lingkungan sekitar. Maka dari itu, sekolah dianjurkan untuk menerapkan program Adiwiyata dengan tujuan menanamkan karakter peduli dan berbudaya lingkungan.

Dalam Al-qur'an disebutkan dalam surat Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : "Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik." (Q.S Al-A'raf : 56)

Ayat ini mengingatkan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan, suatu nilai yang harus ditanamkan dalam pendidikan siswa.

Dengan adanya tata laksana program Adiwiyata di lingkungan sekolah, diharapkan mampu mengembangkan pembentukan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik karena munculnya kekhawatiran akan penurunan kualitas dan kuantitas lingkungan. Program Adiwiyata ini dibentuk dengan sasaran meningkatkan laju perluasan pendidikan lingkungan hidup di lembaga pendidikan, karena pendidikan lingkungan hidup dapat diimplikasikan terus menerus dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Setelah melihat berbagai persoalan mengenai masalah pengelolaan lingkungan, maka pemerintah berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dari kerusakan melalui pendidikan. Untuk mendukung hal ini, maka dikembangkan sebuah program pengelolaan lingkungan hidup yang disebut dengan program Adiwiyata. Salah satu wujud program Kementerian Lingkungan Hidup yang merupakan implementasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 02 tahun 2009 ialah program Adiwiyata. Tujuan pokok dari program Adiwiyata ini adalah untuk menciptakan serta mewujudkan rasa tanggung jawab warga

⁴ Tineu Indrianeu, "Model Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Kepedulian Warga Sekolah Terhadap Lingkungan di SMP Negeri 10 Tasikmalaya", Geography Science Education Jurnal (GEOSEE), Vol. 1, No. 1, Juni 2020, hlm. 17.

sekolah dalam upaya mereka untuk melindungi dan mengelola lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ciputat Garut Kabupaten Garut, jumlah sekolah dasar di daerah kecamatan Blubur Limbangan ada 45 sekolah. Ada 40 sekolah negeri dan 5 sekolah swasta. Diantara beberapa sekolah yang ada di wilayah kecamatan Blubur Limbangan, Madrasah Ibtidaiyah Ciputat Garut Kabupaten Garut merupakan sekolah yang sudah menerapkan program Adiwiyata. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kebijakan lingkungan yang jelas, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.⁶

Selain itu menurut Dina Mardiana, S.Pd, selaku guru yang menjadi Ketua Tim Adiwiyata Sekolah, Madrasah Ibtidaiyah Ciputat Garut Kabupaten Garut sudah mengikat rancangan Adiwiyata sejak tahun 2022. Berawal dari keinginan untuk mempertinggi sikap dan perilaku peduli lingkungan, sekolah menyadari peran penting lingkungan dalam membentuk karakter siswa.

Sejak pengimplementasian program Adiwiyata, sekolah telah merealisasikan beberapa kegiatan diantaranya menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta pemanfaatan limbah yang menjadi bahan belajar siswa.⁷ Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Strategi Pengembangan Program Adiwiyata Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan*”. Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan berbagai aspek penting yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian mengenai strategi pengembangan program Adiwiyata dalam pembentukan karakter peduli lingkungan dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan strategis yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Ciputat Garut dalam mengembangkan program Adiwiyata?
2. Bagaimana implementasi strategi pengembangan program Adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Ciputat Garut?
3. Bagaimana evaluasi strategi pengembangan program Adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Ciputat Garut?

75. ⁵ Saeful Uyun, dkk. *Manajemen Sekolah/Manajemen Adiwiyata*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm.

⁶ Wawancara dengan Bapak Suhendar, M.Pd.I tanggal 15 Mei 2025, di Madrasah Ibtidaiyah Ciputat Garut Kabupaten Garut

⁷ Wawancara dengan Ibu Dina Mardiana, S.Pd, tanggal 15 Mei 2025 di Madrasah Ibtidaiyah Ciputat Garut Kabupaten Garut.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

Menganalisis proses perencanaan strategis yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Ciputat Garut dalam mengembangkan program Adiwiyata.

Menganalisis implementasi strategi pengembangan program Adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Ciputat Garut.

Menganalisis evaluasi strategi pengembangan program Adiwiyata di Madrasah Ibtidaiyah Ciputat Garut.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan tentang manfaat yang didapatkan dari penelitian. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini semoga memberikan berbagai manfaat diantaranya:

1. Manfaat Secara Teoritis :

- a) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ilmiah mengenai pendidikan lingkungan hidup khususnya tentang program Adiwiyata, sehingga memperkuat dasar teori tentang cara menanamkan sikap dan karakter peduli lingkungan di lembaga pendidikan.
- b) Memperkaya kajian akademik tentang hubungan antara implementasi program lingkungan di sekolah dengan pembentukan karakter dan kesadaran ekologis siswa.
- c) Memberikan kerangka konseptual dan landasan teori bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait pengelolaan lingkungan dan pendidikan karakter di sekolah.
- d) Membantu memperjelas aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pendidikan lingkungan, sehingga memberikan dasar teoritis yang komprehensif bagi pemberdayaan program ini secara berkelanjutan.

2. Manfaat Secara Praktis :

- a) Bagi Siswa: Penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Siswa termotivasi untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan, mengelola sampah, dan pelestarian lingkungan sekolah.
- b) Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan : Penelitian ini dapat membantu guru memahami langkah-langkah efektif dalam mengimplementasikan pembelajaran yang berbasis lingkungan dan pembentukan karakter peduli lingkungan. Guru juga memperoleh tambahan wawasan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, terkait dengan materi lingkungan hidup yang dapat mendorong partisipasi

aktif siswa. Penelitian ini juga menjadi wahana tukar informasi dan pengetahuan baru bagi tenaga kependidikan dalam program Adiwiyata.

- c) Bagi Sekolah : Penelitian ini memberikan masukan konkret untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Adiwiyata dalam pengelolaan lingkungan sekolah, sehingga kualitas sekolah secara umum meningkat. Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan dan strategi pengembangan sekolah berwawasan lingkungan yang lebih baik dan berkelanjutan.
- d) Bagi Masyarakat Sekitar : Penelitian juga berkontribusi menambah wawasan masyarakat dalam mendukung pelestarian lingkungan melalui keterlibatan langsung bersama sekolah dalam berbagai kegiatan lingkungan. Hal ini dapat memperkuat sinergi antara sekolah dan masyarakat dalam membangun budaya peduli lingkungan secara lebih luas.

